

**FAKTOR- FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *ILLEGAL BORDER*
CROSSING DI PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA –
REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE**

SKRIPSI



Disusun oleh

Marny Sereatny Alunat

17.95.0028

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2022

**FAKTOR- FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *ILLEGAL BORDER*
CROSSING DI PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA –
REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar sarjana
Pada Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh

Marny Sereatny Alunat

17.95.0028

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2022

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *ILLEGAL BORDER*
CROSSING DI PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA –
REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Marny Sereatny Alunat

17.95.0028

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 23 Maret 2022

Dosen Pembimbing,

**Yoga Suharman, S.IP, M.A
NIK. 190.302.294**

PENGESAHAN**SKRIPSI****FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *ILLEGAL BORDER*
CROSSING DI PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA –
REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Marny Sreatny Alunat

17.95.0028

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 23 Maret 2022

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Yoga Suharman, S.IP, M.A

NIK.190302294

Seftina Kuswardini, S.IP, M.A

NIK. 190302305

Sannya Pestari Dewi

NIK.190302323

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Tanggal 7 April 2022

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom.

NIK.190.302.125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 5 April 2022



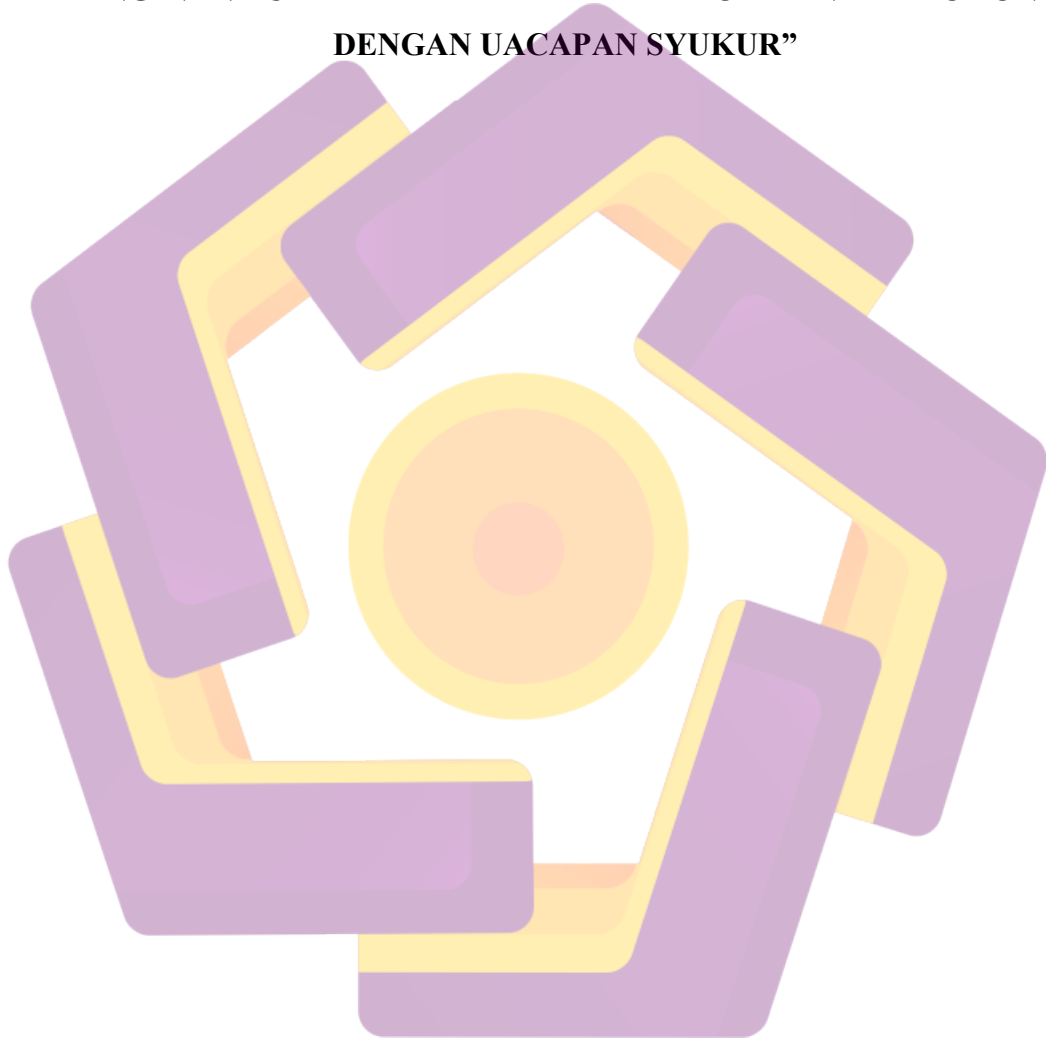
Marny Sereatny Alunat

NIM. 17.95.0028

MOTTO

FILIPPI 4:6

**“JANGANLAH HENDAKNYA KAMU KUATIR TENTANG APAPUN
JUGA, TETAPI NYATAKANLAH DALAM SEGALA HAL
KEINGINANMU KEPADA ALLAH DALAM DOA DAN PERMOHONAN
DENGAN UACAPAN SYUKUR”**



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tulisan ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang begitu menyayangi dan mengasihi penulis serta yang sangat penulis sayangi dan kasihi, yang telah berjuang dan memberikan kontribusi, inspirasi, motivasi dan dukungan doa dengan cara dan upayanya masing- masing sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

1. Tuhan Yesus Kristus untuk segala berkat dan bimbingan dan kasih karunia serta penyertaanNya dalam kehidupan saya selama menempuh studi selama di Yogyakarta
2. Kepada orang tua tercinta Bapak Markus Alunat, S.Sos dan Mama Sartiwati Astuti Banunaek yang telah berusaha payah membesarkan dan membiayai saya hingga ke tingkat perguruan tinggi serta mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan tulisan ini
3. Saudara- saudari tersayang Kakak Gusty, Kakak Anh, Adik Yumy dan Adik Iyo terima kasih atas dukungannya
4. Untuk Orang Tercinta Nimo Kolibel yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Keluarga Bakrie Group angkatan 2017, Achlis, Anggi, Surti, Milda
6. Almamater tercinta Universitas Amikom Yogyakarta yang telah mengasuh saya di Prodi Hubungan Internasional, terima kasih jasa besarmu yang diberikan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus karena anugerahnya, kemurahan dan kasih setia-Nya yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana program strata satu (S1) di program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun sehingga kedepannya penulis dapat memperbaiki segala kekurangan.

Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta)
2. Emha taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Drs. Tahajudin Sudiby, (Kepala program studi Jurusan Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Dosen Pembimbing, Bapak Yoga Suharman, S.IP, M.A atas segala ilmu luar biasanya dan kesabaran yang luar biasa dalam membimbing saya
5. Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian di instansi tersebut dan membantu peneliti dalam memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini
6. Masyarakat di wilayah perbatasan Negara Republik Indonesia di wilayah Turiskain yang bersedia memberikan waktu dalam membantu peneliti untuk memberikan informasi mengenai pelintasan keluar- masuknya msyarakat yang berada di wilayah perbatasan.
7. Kedua orang tua saya, Bapa Ma'u dan Mam Tuti atas segala bentuk dukungan baik berupa materi, non-materi, dan doa yang tak pernah henti diberikan.

8. Korps Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta, menjadi organisasi dengan segala hiruk-pikuknya menjadi angkatan pertama di program studi ini.
9. Keluarga Bakrie Executive Group, kumpulan orang-orang hebat penyemangat saya dalam menjelajahi bangku perkuliahan hingga urusan dapur pun kita selalu mencoba lakukan bersama. Suachlis manusia serba bisa, Sumilda simamora, Suratih Perdamaian, dan Suanggi yang suka sante, terimakasih untuk segala perbacotan kita walaupun harapan wisuda bareng tidak kesampaian.
10. Teruntuk saudara- saudaraku tersayang Gusty Leonardy Alunat,S.T, Duarancy Alunat,S.Pd, Yumy Kurniaty Alunat dan Adriell Grydo Alunat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
11. Terakhir, penulis juga banyak berterima kasih untuk Nimo Kolibel tercinta yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 5 April 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BIODATA PENULIS SKRIPSI/TA/NASKAH PUBLIKAS	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
RINGKASAN	xiii
SUMMARY	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pertanyaan Riset	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Bab.....	7

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori dan Konseptual.....	10
2.1.1 Defenisi Kopseptual Imigran Illegal Non Permanen	10
2.1.2 Teori Migrasi Internasional	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	23

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data	32

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Penerapan Kebijakan <i>Border Pass</i> dari Tahun 2019 hingga 2021.....	59
4.1.2 Temuan Aktivitas <i>Illegal Border Crossing</i>	79
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Faktor –Faktor Penyebab terjadinya <i>Illegal Border Crossing</i>	79

Bab V PENUTUP

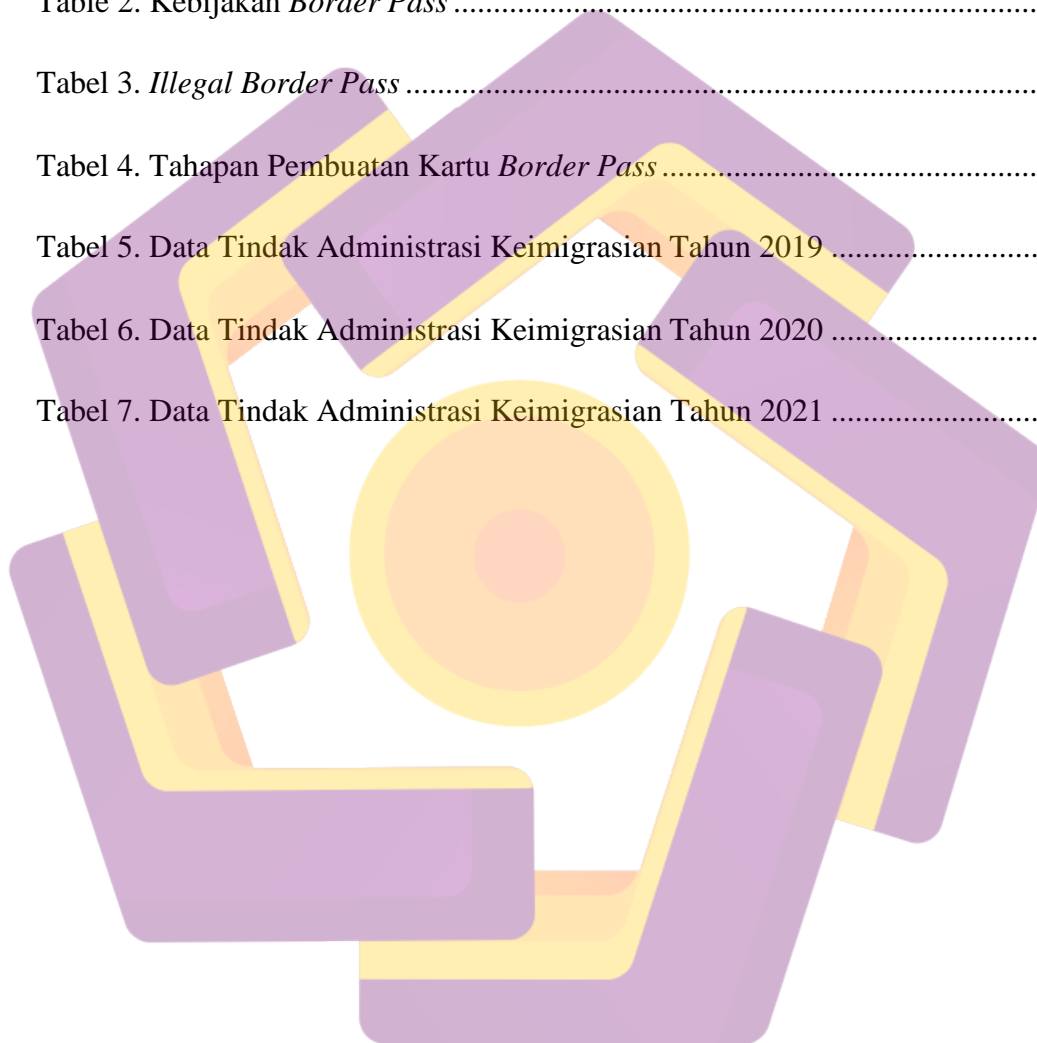
5.1 Kesimpulan.....	84
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	86
----------------------	----

LAMPIRAN	89
----------------	----

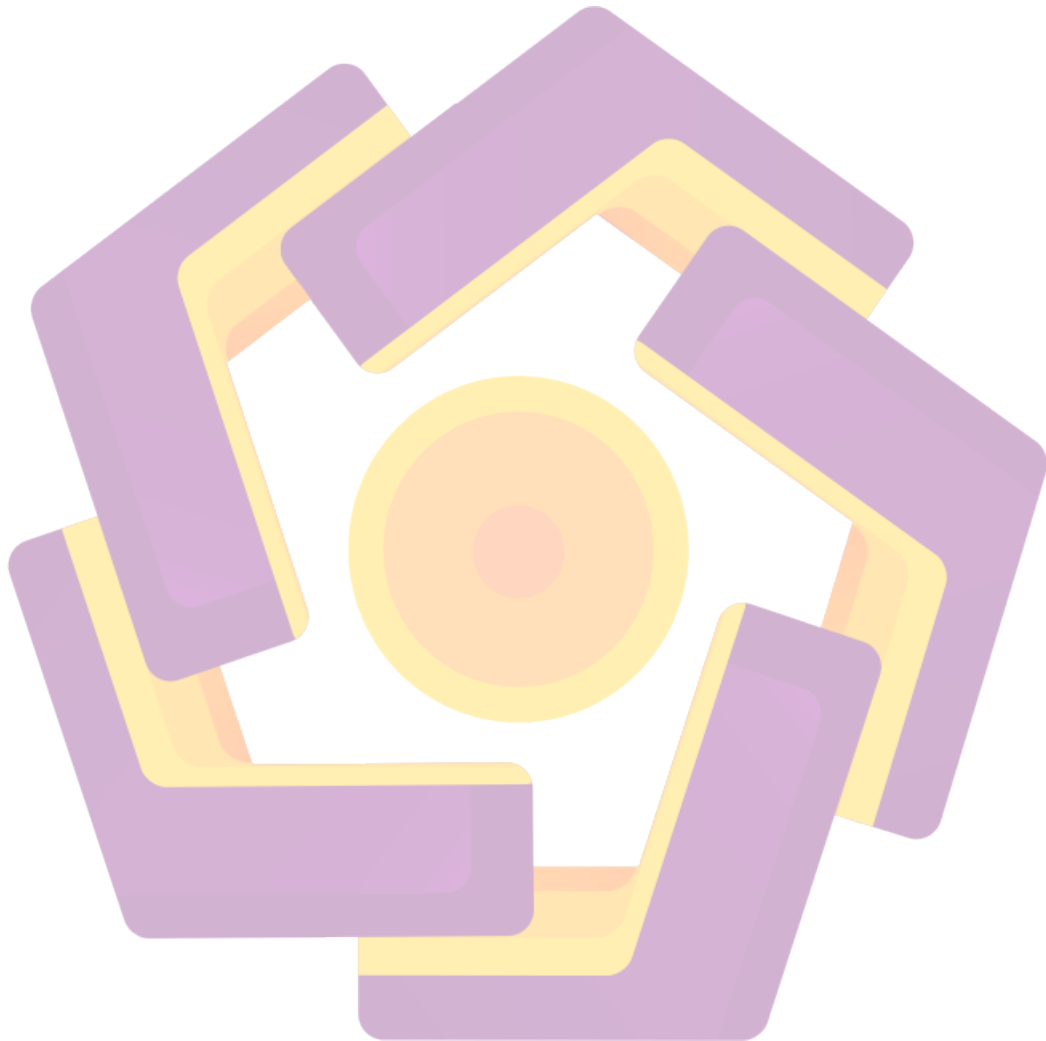
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Kajian Hasil Penelitian.....	15
Table 2. Kebijakan <i>Border Pass</i>	27
Tabel 3. <i>Illegal Border Pass</i>	30
Tabel 4. Tahapan Pembuatan Kartu <i>Border Pass</i>	63
Tabel 5. Data Tindak Administrasi Keimigrasian Tahun 2019	78
Tabel 6. Data Tindak Administrasi Keimigrasian Tahun 2020	78
Tabel 7. Data Tindak Administrasi Keimigrasian Tahun 2021	79



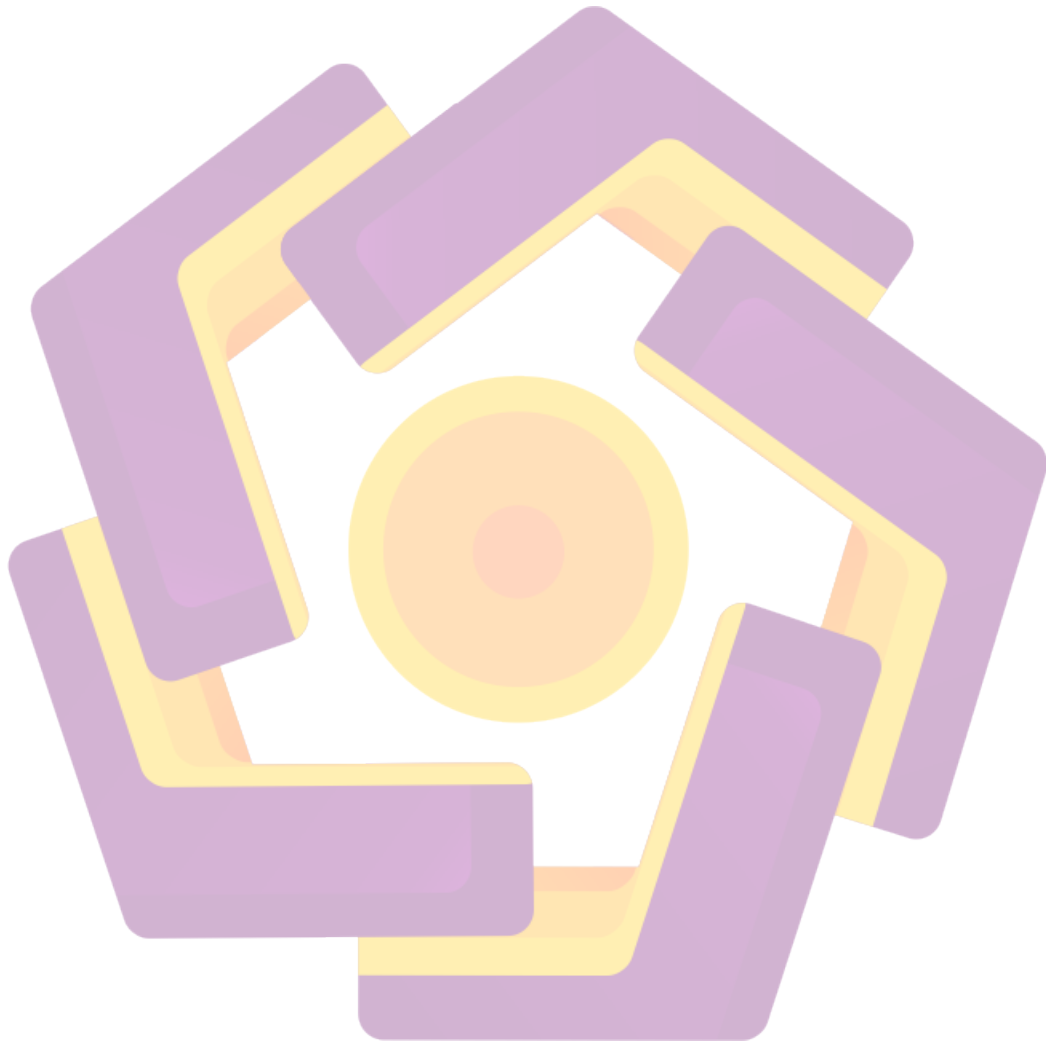
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir 23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kartu <i>Border Pass</i>	62
Gambar 3. Pos Perbatasan Turiskain	75



RINGKASAN

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *ILLEGAL BORDER CROSSING* DI PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA DAN REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE

Semenjak Timor Leste memutuskan untuk memisahkan diri dari Indonesia pada tahun 1999 dan menjadi negara negara pada tanggal 20 Mei 2002. Pada awalnya penduduk yang tinggal di sekitar wilayah perbatasan tidak merasakan adanya perbedaan karena berasal dari etnis yang sama, namun dengan lahirnya negara baru, penduduk dipisahkan sesuai dengan tuntutan kewarganegaraan yang berbeda. Hal inilah yang menyebabkan munculnya *Illegal Border Crossing*. Dalam perkembangannya Indonesia dan Timor Leste mulai meningkatkan kerjasama dalam bidang pengelolaan perbatasan pada tanggal 11 Juni 2003 yang memberikan kelonggaran kepada masyarakat perbatasan dan meresmikan kebijakan tersebut pada tanggal 28 Juli 2010 di perbatasan kedua negara Batu Gede District Maliana. Dengan adanya kebijakan ini maka perbatasan dapat dilalui hanya dengan menggunakan kartu *Border Pass* tidak perlu menggunakan passport.

Metode yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan untuk diangkat sebagai sebuah realitas sebagai situasi atau kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti berusaha mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi yaitu *Illegal Border Crossing*.

Penerapan kebijakan *Border Pass* dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yang masih saja terjadi karena masih adanya beberapa faktor penarik dan faktor pendorong sehingga orang melakukan migrasi secara illegal.

Kata Kunci: *Illegal Border Crossing*

SUMMARY

FAKTORS CAUSES ILLEGAL BORDER CROSSING AT THE BORDER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA- THE DEMOCRATIC REPUBLIC OF EAST TIMOR

Since Timor Leste decided to secede from Indonesia in 1999 and became a state on May 20, 2002. At first the people living around the border areas did not feel any difference because they came from the same ethnicity, but with the birth of a new country, the population was separated according to with different citizenship requirements. This is what causes the emergence of Illegal Border Crossing. In its development, Indonesia and Timor Leste began to increase cooperation in the field of border management on June 11, 2003 which gave concessions to border communities and formalized the policy on July 28, 2010 at the border of the two countries, Batu Gede District, Maliana. With this policy, the border can be crossed only by using a Border Pass card, no need to use a passport.

The method used to examine this research is to use descriptive qualitative research methods that aim to describe phenomena that occur in the field to be appointed as a reality as a situation or condition that occurs in the field. By using a case study approach, the researcher tries to describe the phenomenon that occurs, namely Illegal Border Crossing.

The implementation of the Border Pass policy from 2019 to 2021 which is still happening because there are still several pull factors and push factors so that people migrate illegally.

Keywords: Illegal Border Crossing